

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari temuan peneliti Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SD Plus Rahmat Kota Kediri, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SD Plus Rahmat Kediri dilaksanakan pada akhir tahun pelajaran yakni pada saat menjelang liburan sekolah. Kegiatan perencanaan ini dilaksanakan dalam bentuk rapat dengan melibatkan seluruh warga sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru kelas, guru BK, Komite, dan 6 koordinator bidang yang meliputi koordinator kurikulum, koordinator kesiswaan, koordinator imtaq, koordinator humas, koordinator lomba, dan koordinator sarpras, untuk membahas terkait penguatan program-program kedisiplinan peserta didik seperti penyusunan tata tertib, sop kedisiplinan peserta didik, pembiasaan budaya didiplin, reward peserta didik yang disiplin, perkembangan kedisiplinan siswa, kendala pelaksanaan kedisiplinan, dan juga untuk mengadakan serta melengkapi sarana prasana guna menunjang keberhasilan dari program-program kedisiplinan yang telah dilaksanakan.
2. Pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SD Plus Rahmat Kota Kediri telah terlaksana dengan baik, adapun beberapa startegi yang dilaksanakan

yakni 1). Membuat aturan tata tertib berupa tata tertib sekolah dan tata tertib jenjang kelas, 2). Memberikan sikap keteladanan, 3). Memberikan pembinaan yang disampaikan pada saat kegiatan MPLS dan saat upacara hari senin, 4). Melakukan komunikasi dengan wali murid, yang diadakan rutin pada setiap awal tahun ajaran baru dan komunikasi lewat WhatsApp, 5). Menerapkan pembiasaan seperti tertib antri ambil air wudhu, tertib melaksanakan sholat jaamah dhuha dan dhuhur, tertib menata sepatu di rak sebelum masuk kelas, murojaah sebelum pelajaran dimulai, tertib antri ambil jatah makan, disiplin menjaga kebersihan lingkungan sekolah, 6). Memberikan reward, 7) Memberikan sanksi atau punishment.

3. Evaluasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik dilaksanakan dengan baik, mulai dari evaluasi kegiatan pembiasaan yang mana kepala sekolah mengadakannya pada setiap bulan, kemudian untuk evaluasi keseluruhan program diadakan pada tiap semester sekali dengan seluruh tim inti sekolah. Sedangkan untuk guru atau wali kelas di SD Plus Rahmat ini mempunyai waktu yang berbeda-beda dalam melaksanakan evaluasi kedisiplinan kelas, ditemui wali kelas yang setiap hari melaksanakan evaluasi kedisiplinan dengan melalui refleksi sebagai wujud evaluasi harian peserta didik, kemudian juga terdapat wali kelas yang mengadakan evaluasi perekapan kedisiplinan pada setiap 1 bulan sekali dan melaksanakan laporan evaluasi kepada wali murid pada tiap 3 bulan sekali. Selanjutnya hasil dari evaluasi keseluruhan program kedisiplinan yakni telah terlaksana

dengan optimal, hanya terkendala dari faktor peserta didik yang mengalami keterlambatan datang ke sekolah dengan tepat waktu. Adapun tindak lanjut yang dilakukan oleh pihak sekolah mulai dari wali kelas yang melakukan pendekatan kepada peserta didik, melakukan komunikasi dengan wali murid, melakukan kunjungan home visit, selanjutnya jika belum selesai di wali kelas maka berpindah alih ke guru BK untuk diberikan pembinaan dan terakhir dengan mendatangkan wali murid untuk dilakukan mediasi dengan kepala sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti sampaikan diatas terkait adanya faktor peserta didik yang mengalami keterlambatan datang ke sekolah dengan tepat waktu, maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan diantaranya yakni:

1. Untuk kepala sekolah, senantiasa mampu untuk menegaskan SOP atau tata tertib yang telah dilaksanakan. Dalam hal ini kepala sekolah dapat menegaskan SOP serta tata tertib yang ada dengan melalui pengadaan kegiatan sosialisasi bersama guru dan wali murid.
2. Untuk guru, senantiasa mampu untuk menemukan solusi yang sesuai dengan kondisi peserta didik dalam mengatasi masalah keterlambatan yang terjadi serta diharapkan dapat bertindak lebih tegas apabila masalah keterlambatan peserta didik tersebut terulang kembali.
3. Untuk wali murid, hendaknya dapat menyadari akan pentingnya mematuhi aturan tata tertib peserta didik datang ke sekolah dengan tepat waktu. Sehingga dalam hal ini, wali murid diharapkan untuk turut aktif

berpartisipasi dalam mengupayakan agar para peserta didik tidak mengalami keterlambatan datang ke sekolah.

4. Untuk peserta didik, hendaknya termotivasi untuk belajar disiplin mematuhi aturan tata tertib dengan hadir ke sekolah tepat waktu.